

**Pengaruh Penggunaan Metode Bagian (Part Method) Terhadap Hasil Lay-Up Kanan Permainan Bola Basket  
(Studi Pada Siswa Kelas VIII B SMP Lab School Unesa Surabaya)**

**Vicha Ferinasari**

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,  
Universitas Negeri Surabaya, [viechafeirin@gmail.com](mailto:viechafeirin@gmail.com)

**Abdul Rachman Syam Tuasikal**

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,  
Universitas Negeri Surabaya

**Abstrak**

Pendidikan merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap warga negara. Selain itu pendidikan juga merupakan bagian penting untuk kehidupan manusia karena pendidikan merupakan suatu proses untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dimasa yang akan datang. Materi bola basket merupakan salah satu permainan bola besar yang diajarkan dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Terdapat beberapa keterampilan yang harus dikuasai dalam permainan bola basket yaitu *dribble*, *passing*, *shooting*, *pivot*, dan *lay-up*. Banyak kendala yang dialami saat pembelajaran bola basket dengan materi *lay-up* dikarenakan kurangnya pemahaman peserta didik dalam teknik *lay-up*. Hal tersebut disebabkan karena pada saat proses pembelajaran PJOK guru tidak menjelaskan langkah demi langkah proses melakukan *lay-up*, sedangkan *lay-up* terdapat banyak langkah yang harus dilakukan dengan tepat agar bias menghasilkan sebuah hasil dan kurangnya kreatifitas dan inovasi guru PJOK dalam memilih metode pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran bola basket pada materi *lay-up*. Metode pembelajaran yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menggunakan metode bagian (*part method*) agar peserta didik lebih memahami penjelasan setiap langkah pada saat melakukan *lay-up*.

Tujuan dari penelitian ini untuk : 1) Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode bagian (*part method*) terhadap hasil lay-up kanan permainan bola basket pada peserta didik kelas VIII B SMP Lab School Unesa Surabaya. 2) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan metode bagian (*part method*) terhadap hasil lay-up kanan permainan bola basket pada peserta didik kelas VIII B SMP Lab School Unesa Surabaya.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebelum diberikan treatment (pretest) adalah rata-rata 2,71 standart deviasi 0,561 dengan varian 0,314 dan hasil keterampilan lay-up peserta didik kelas VIII B di SMP Lab School Unesa Surabaya setelah diberikan treatment (posttest) adalah rata-rata 3,24 standart deviasi 0,700 dengan varian 0,490. Hasil perhitungan uji T,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,532 > 2,086$ ) dengan demikian sesuai dengan ketentuan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  diterima dan persentase pengaruh yaitu sebesar 19,55%.

**Kata kunci:** Metode bagian (*part method*) dan *lay-up* kanan permainan bola basket.

**Abstract**

Education is one of the obligations that must be implemented by every citizen. Besides education is also an important part of human life since education is a process to improve the quality of human resources in the future. Material basketball is one big ball games that are taught in the learning of Physical Education and Health. There are some skills that must be mastered in a basketball game taht *dribble*, *passing*, *shooting*, *pivot*, and *lay-up*. Many obstacles encountered when teaching basketball to the material *lay-up* due to a lack of understanding of learners in a *lay-up* techniques. This is because during the learning process Physical Education and Health teacher did not explain step by step process of doing *lay-up*, while the *lay-up* there are many steps that must be done properly in order to produce a result and a lack of creativity and innovation of teachers Physical Education and Health in choosing learning methods appropriate for teaching basketball on a *lay-up* material. Appropriate learning methods to overcome this problem is by using part (*part method*) so students can understand every step at the time of *lay-up*.

The purpose of this study was to: 1) To determine the effect of the use of the methods section (*part method*) the results right *lay-up* game of basketball on the learner in class VIII B of SMP Lab School Unesa Surabaya, 2) To determine how much influence the use of the methods section (*part method*) the results right *lay-up* game of basketball on the learner in class VIII B of SMP Lab School Unesa Surabaya.

The results of this study can be concluded before given treatment (pretest) is on mean 2.71 standard deviation of 0.314 and 0.561 with a variant of the *lay-up* results of the skills of learners in the class VIII B of SMP Lab School Unesa Surabaya after being given treatment (posttest) is the mean 3.24 standard deviation of 0.700 with 0.490 variant. The results of test calculations T,  $t > t_{table}$  ( $3.532 > 2.086$ ) thus comply

with the provision that if  $t > t_{table}$  with a significant level of 5%, it is accepted an  $H_a$   $H_0$  accepted and the percentage of influence that is equal to 19.55%.

**Keyword:** Method section (part method) and right lay-up basketball game.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap warga negara. Selain itu pendidikan juga merupakan bagian penting untuk kehidupan manusia karena pendidikan merupakan suatu proses untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dimasa yang akan datang.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 menyatakan bahwa :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Di dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) sangat penting memberikan kesempatan siswa untuk terlibat dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani. Disamping itu mata pelajaran PJOK juga mempersiapkan siswa supaya dapat mengembangkan keterampilan gerak secara maksimal. Penguasaan siswa terhadap pembelajaran PJOK dapat memberikan kemudahan bagi siswa di dalam memahami dan melaksanakan gerak dasar pada saat melakukan aktivitas olahraga.

Dalam pembelajaran PJOK guru memiliki peranan yang sangat penting bagi keberhasilan dalam proses pembelajaran dan menentukan hasil belajar siswa. Guru harus menguasai setiap materi yang akan disampaikan kepada siswanya. Guru juga harus bisa menerapkan metode pembelajaran yang tepat dengan karakteristik siswa karena dalam kegiatan belajar mengajar akan terjadi transfer ilmu antara guru dengan siswa. Transfer ilmu dalam kegiatan belajar mengajar diharapkan siswa dapat mengerti dan menerima apa yang telah dipelajari.

Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu sarana yang menghubungkan antara seorang guru dengan siswa sebagai suatu proses untuk mencapai tujuan dari proses pembelajaran. Guru sebagai salah satu sumber belajar yang kreatif, efektif, dan efisien bagi kegiatan belajar siswa, oleh sebab itu seorang guru harus memiliki program pengajaran yang baik dan sistematis. Materi bola basket merupakan salah satu permainan bola besar yang diajarkan dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan

Kesehatan (PJOK). Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti selama kegiatan PPP di SMP *Lab*

*School* Unesa Surabaya. Siswa SMP *Lab School* Unesa Surabaya sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran bola basket, tetapi banyak siswa yang belum mampu melakukan gerakan dasar permainan bola basket dengan baik dan benar. Misalnya: pada saat melakukan gerakan *lay-up* banyak siswa melakukan gerakan kaki lebih dari tiga langkah, selain itu siswa terlalu jauh dalam memantulkan bola ke papan ring sehingga bola tidak dapat masuk ke keranjang. Gerakan *lay-up* dalam permainan bola basket yang seharusnya digunakan belum mampu mereka terapkan dalam permainan.

Dalam konteks proses belajar mengajar PJOK yang menyangkut keterampilan harus mempertimbangkan efektifitas dan efisiensi penggunaan metode untuk menyampaikan materi yang telah dipersiapkan untuk pembelajaran. Terdapat beberapa keterampilan yang harus dikuasai dalam permainan bola basket yaitu *dribble*, *passing*, *shooting*, *pivot*, dan *lay-up*.

Permainan bola basket mempunyai arti olahraga permainan bola besar yang dimainkan dengan tangan. Bola boleh dioper (dilempar ke teman), boleh dipantulkan ke lantai (ditempat atau sambil berjalan) dan tujuannya adalah memasukkan bola ke basket (keranjang) lawan. Permainan dilakukan oleh dua regu masing-masing terdiri dari 5 pemain setiap regu berusaha memasukkan bola ke keranjang lawan dan menjaga (mencegah) keranjangnya sendiri kemasukkan sedikit mungkin (Sodikun, 1992:8).

Pemain bola basket pada saat menyerang sering menggunakan jenis-jenis tembakan yaitu tembakan dalam dan tembakan luar. Menurut Oliver (2007:13), persentase tembakan tertinggi adalah tembakan dalam, seperti *lay-up*, yang dilakukan oleh seorang pemain penyerang yang berada dalam jarak sekitar satu meter dari ring basket. Keberhasilan dalam melakukan *lay-up* masih membutuhkan penggunaan teknik dan pengambilan langkah yang tepat untuk memaksimalkan hasil tembakan tersebut. *Lay-up* bisa dilakukan dengan atau tanpa bantuan papan. Namun, ketika seorang pemain mendekati ring basket dari sisi kanan maupun kiri, penggunaan papan yang tepat akan meningkatkan kemungkinan berhasilnya tembakan.

Banyak kendala yang dialami saat pembelajaran bola basket dengan materi *lay-up* dikarenakan kurangnya pemahaman siswa dalam teknik *lay-up*. Hal tersebut disebabkan karena pada saat proses pembelajaran PJOK guru tidak menjelaskan langkah demi langkah proses melakukan *lay-up*, sedangkan *lay-up* terdapat banyak langkah yang harus dilakukan dengan tepat agar bisa

menghasilkan sebuah hasil dan kurangnya kreatifitas dan inovasi guru PJOK dalam memilih metode pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran bola basket pada materi *lay-up*.

Metode pembelajaran yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menggunakan metode bagian (*part method*) agar siswa lebih memahami penjelasan setiap langkah pada saat melakukan *lay-up*. Dari latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk menggunakan metode bagian (*part method*) terhadap *lay-up* bola basket dalam proses belajar mengajar dengan judul “Pengaruh Penggunaan Metode Bagian (*part method*) Terhadap Hasil *Lay-up* Kanan Permainan Bola Basket”, Studi Pada Siswa Kelas VIII B SMP *Lab School* Unesa Surabaya Tahun Ajaran 2016-2017.

## METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian eksperimen semu adalah penelitian yang tidak dapat memenuhi 4 hal berikut, yaitu adanya *pre-test* dan *post-test* sebagai ukuran keberhasilan, perlakuan, kelompok control, dan randomisasi (Maksum, 2012:67). Dalam penelitian ini hanya memenuhi 2 hal, yaitu perlakuan dan ukuran keberhasilan. Penelitian ini akan mencari pengaruh dengan adanya perlakuan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest Design*.

Populasi adalah keseluruhan individu atau objek yang dimaksudkan untuk diteliti dan nantinya akan dikenai generalisasi. Generalisasi adalah suatu cara pengambilan kesimpulan terhadap kelompok individu atau objek yang lebih luas berdasarkan data yang diperoleh dari sekelompok individu atau objek yang lebih luas berdasarkan data yang diperoleh dari sekelompok individu atau objek yang lebih sedikit (Maksum, 2012: 53).

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas VIII di SMP *Lab School* Unesa Surabaya dengan jumlah tiga kelas (A, B, dan C).

Sampel adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan mencatat sebagian dari populasi yang mewakili dari seluruh anggota populasi yang ada (Maksum, 2012:53).

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cluster Random Sampling*. Cara menentukan sampel dengan cara seluruh ketua kelas VIII di SMP *Lab School* Unesa Surabaya dikumpulkan untuk mengambil undian kemudian ketua kelas yang mendapatkan kertas undian yang bertuliskan sampel, maka kelas tersebut akan digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini dan yang mendapatkan kertas undian yaitu kelas VIII B.

## HASIL PENELITIAN

Pembahasan ini akan membahas tentang pengaruh penggunaan metode bagian (*part method*) terhadap hasil *lay-up* kanan permainan bola basket pada siswa kelas VIII SMP *Lab School* Unesa Surabaya.

Proses pengambilan data pada saat pertemuan pertama melakukan *pretest*, *treatment* diberikan 3 kali, dan yang terakhir melakukan *posttest*. Hal ini dapat dilihat dari hasil keterampilan gerak dasar siswa sebelum diberikan *treatment* (*pretest*) adalah rata-rata 2,71 standart deviasi 0,561 dengan varian 0,314 dan hasil keterampilan *lay-up* siswa kelas VIII B di SMP *Lab School* Unesa Surabaya setelah diberikan *treatment* (*posttest*) adalah rata-rata 3,24 standart deviasi 0,700 dengan varian 0,490. Ada peningkatan setelah diberikan perlakuan (*treatment*) karena siswa dapat menerima dan memahami metode bagian (*part method*) yang diberikan oleh guru PJOK SMP *Lab School* Unesa Surabaya.

Berdasarkan hasil tes keterampilan *lay-up* kanan menggunakan metode bagian (*part method*) dapat diketahui bahwa siswa SMP *Lab School* Unesa Surabaya yang berjumlah 21 terdapat 8 peserta didik tidak mengalami peningkatan, 12 siswa yang mengalami peningkatan dan 1 siswa yang mengalami penurunan dari hasil *pretest* dan *posttest* setelah mendapatkan *treatment* dengan menggunakan metode bagian (*part method*). Berdasarkan hasil observasi dan wawancara selama penelitian 8 siswa tidak mengalami peningkatan dikarenakan siswa kurang memahami metode yang diberikan, 12 siswa yang mengalami peningkatan dikarenakan siswa mampu menguasai gerakan *lay-up* tahap demi tahap dengan menggunakan metode bagian (*part method*) sehingga siswa lebih mudah melakukan tahap demi tahap gerakan *lay-up*, dan 1 siswa yang mengalami penurunan dikarenakan siswa tersebut berbadan besar sehingga kurang menyukai olahraga bola basket dan kurang maksimal dalam melakukan gerakan *lay-up*.

Dengan demikian terdapat pengaruh penggunaan metode bagian (*part method*) terhadap hasil *lay-up* kanan permainan bola basket pada siswa kelas VIII B SMP *Lab School* Unesa Surabaya yaitu sebesar 19,55%.

**Tabel 1: Deskripsi Data Sampel Metode Bagian (Part Method)**

Deskripsi	Rata-rata	SD	Varian	N. Maks.	N. Min.
<i>Pretest</i>	2,71	0,561	0,314	4	2
<i>Posttest</i>	3,24	0,700	0,490	4	2

Berdasarkan Tabel 1 di atas dapat disimpulkan bahwa *pre-test* pada keterampilan *lay-up* dari 21 siswa dengan hasil, rata-rata 2,71 dengan standart deviasi 0,561

dan varian 0,314 serta dengan nilai maksimal 4 dan nilai minimal 2 dari 21 siswa. Sedangkan untuk hasil *post-test* pada keterampilan *lay-up* dari 21 siswa dengan hasil, rata-rata 3,24 dengan standart deviasi 0,700 dan varian 0,490 serta dengan nilai maksimal 4 dan nilai minimal 2. Berdasarkan hasil Tabel 1 terlihat bahwa ada pengaruh hasil belajar terhadap keterampilan *lay-up* dalam permainan bola basket. Hal ini dapat di lihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, dan varian antara *pre-test* dan *post-test*.

**Tabel 2 Hasil Uji Normalitas Data Chi-Square Test Statistics**

	Pretest	Posttest
Chi-Square	10,286 <sup>a</sup>	3,714 <sup>a</sup>
Df	2	2
Asymp. Sig.	,006	,156

Berdasarkan pada Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa:

1. Besarnya nilai *Asymp. Sig.* data *pretest* kelompok sebesar 0,06 lebih besar dari 0,05. Sesuai kriteria pengujian dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.
2. Besarnya nilai *Asymp. Sig.* data *posttest* kelompok sebesar 0,156 lebih besar dari 0,05. Sesuai kriteria pengujian dapat dikatakan bahwa data tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

Berdasarkan pada Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa besarnya nilai *Asymp. Sig.* lebih besar dari 5% (0,05), hal ini dapat dikatakan bahwa sebaran data hasil *lay-up* bola basket pada kelompok, baik *pretest* maupun *posttest* adalah merupakan data yang berdistribusi normal, sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

**Tabel 3 Hasil Paired Samples T-test.**

	Mean	Std.Deviasi	t	df	Sig. (2-tailed)
<i>Pretest</i>	,524	,680	-3,532	20	,002
<i>Posttest</i>					

Berdasarkan hasil perhitungan dalam tabel di atas  $t_{hitung}$  sebesar 3,532 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,086. Dan nilai Sig sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05, maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam Uji *Paired Sample T-Test*, dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya ada pengaruh yang signifikan dari hasil *test* setelah pemberian *treatment* dan sebelum pemberian *treatment* penggunaan metode bagian (*part method*) *lay-up*

permainan bola basket pada siswa kelas VIII B SMP *Lab School* Unesa Surabaya.

**Peningkatan**

Pengaruh penggunaan metode bagian (*part method*) terhadap hasil *lay-up* pada permainan bola basket studi pada siswa kelas VIII B di SMP *Lab School* Unesa Surabaya dipergunakanr umussebagaiberikut:

$$\begin{aligned}
 Presentase &= \frac{Md}{Mpre} \times 100\% \\
 &= \frac{0,53}{2,71} \times 100\% \\
 &= 0,195 \times 100\% \\
 &= 19,55\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pada hasil *lay-up* kanan pada siswa sebesar 19,55 % setelah diberikan perlakuan metode bagian (*part method*).

**PENUTUP**

**Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat dikemukakan simpulan sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh penggunaan metode bagian (*part method*) terhadap hasil *lay-up* permainan bola basket. Dibuktikan dengan hasil  $t_{hitung}$  3,532 >  $t_{tabel}$  2,086 dengan taraf signifikan 0,05.
2. Besarnya pengaruh penggunaan metode bagian (*part method*) terhadap hasil *lay-up* kanan pada permainan bola basket dibuktikan dengan perhitungan presentase yaitu sebesar 19.55%.

**Saran**

Adapun saran-saran yang dapat dikemukakan sesuai hasil penelitian, pembahasan,dan simpulan yang telah diuraikan adalah:

1. Bagi guru PJOK agar dapat memberikan materi yang tepat, dan penyusunan RPP khususnya untuk materi bola besar permainan bola basket yang didukung oleh materi lainnya guna meningkatkan teknik dasar bola basket.
2. Bagi siswa agar dapat mengembangkan kemampuan bermain bola basket dalam melakukan keterampilan *lay-up* khususnya berdasarkan analisa dalam penelitian ini.
3. Bagi dosen agar dapat lebih memperhatikan faktor-faktor dan variabel lain yang dapat meningkatkan keterampilan *lay-up* dalam permainan bola basket.
4. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut agar dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan informasi dan dapat meneliti dengan jumlah populasi serta sampel yang lebih banyak dan berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Nuril. 2007. *Permainan Bola Basket*. Surakarta: Era Intermedia.
- Firdaus, Hidir. 2014. *Perbandingan Metode Pembelajaran Bagian (Part-Method) dan Metode Pembelajaran Keseluruhan (Whole-Method) terhadap Kemampuan Siswa dalam Melakukan Smash Bola Voli*. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*. Volume 02 Nomor 02 Tahun 2014, 363-369. (Diunduh pada tanggal 21 Mei 2016)..
- Maksum, Ali. 2009. *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya: Tanpa Penerbit.
- Maksum, Ali. 2012. *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Oliver, Jon. 2007. *Dasar-Dasar Bola Basket*. Bandung: Pakar Raya.
- Prastowo, Gurit. 2014. *Pengaruh Metode Pembelajaran Part Practice Terhadap Hasil Belajar Shooting Bola Basket*. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*. Volume 02 Nomor 03 Tahun 2014, 747 – 749. (Diunduh pada tanggal 21 Mei 2016).
- Putro, BijakLaksono. 2015. *Perbandingan Metode Part Practice dengan Metode Whole Practice dalam Pembelajaran Shooting Bola Basket*. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*. Volume 02 Nomor 02 Tahun 2015, 586-590. (Diunduh pada tanggal 21 Mei 2016).
- Sodikun, Imam. 1992. *Olahraga Pilihan Bola Basket*. Jakarta: Tanpa Penerbit.
- Tim Penyusun. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi keempat*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Tuasikal, Abdul RachmanSyam. 2015. *Pengaruh Model Pembelajaran Part, Whole dan Imagery Terhadap Dribble dan Shooting Permainan Bola Basket*. *Program Studi S3 Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Surabaya*. Disertasi tidak diterbitkan. Surabaya: Unesa University Press.
- UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.